

Kitab Kisah Para Rasul

Pedoman Studi

PELAJARAN
TIGA

TEMA-TEMA UTAMA
DALAM KISAH PARA
RASUL



THIRD MILLENNIUM
MINISTRIES

Biblical Education. For the World. For Free.

Untuk video, manuskrip, dan bahan-bahan lainnya, silakan kunjungi Third Millennium Ministries di thirdmill.org.

PEDOMAN STUDI

DAFTAR ISI

Garis Besar	5
Catatan.....	6
Pertanyaan Pendalaman	28
Pertanyaan Aplikasi.....	32

Cara Menggunakan Pelajaran dan Pedoman Studi ini

- **Sebelum Anda menonton video pelajaran ini, ada dua hal yang perlu Anda lakukan:**
 - **Persiapan** — Bacalah semua bacaan yang direkomendasikan.
 - **Jadwalkan waktu jeda** — Pelajari garis besar dan petunjuk waktu yang ada untuk menentukan kapan Anda akan mulai menonton dan kapan Anda akan berhenti menonton. Pelajaran-pelajaran IIIM ini sarat informasi, sehingga Anda mungkin perlu menjadwalkan lamanya waktu belajar Anda. Waktu jeda perlu dijadwalkan pada bagian-bagian utama di dalam garis besar.
- **Sementara Anda menonton video pelajaran ini**
 - **Buatlah Catatan**— Gunakan bagian Catatan untuk mengikuti alur pelajaran ini serta membuat catatan-catatan tambahan. Kebanyakan dari ide-ide utama sudah dirangkum di dalam catatan, tetapi lengkapi rangkuman ini dengan catatan Anda sendiri. Anda juga perlu menambahkan detail-detail pendukung yang bisa menolong Anda mengingat, menjelaskan, dan mempertahankan ide-ide utama itu.
 - **Pause/replay bagian-bagian dari pelajaran ini** — Anda mungkin tertolong jika Anda melakukan *pause/replay* video pada titik-titik tertentu agar Anda bisa menuliskan catatan tambahan Anda, mengulangi konsep-konsep yang sulit, ataupun mendiskusikan poin-poin yang menarik perhatian Anda.
- **Setelah Anda menonton video pelajaran ini, jawablah**
 - **Pertanyaan Pendalaman**— yaitu pertanyaan tentang isi dasar dari pelajaran ini. Jawablah pertanyaan-pertanyaan pendalaman pada tempat

yang telah disediakan. Pertanyaan-pertanyaan pendalaman sebaiknya dijawab secara perorangan, dan bukan dalam kelompok.

- **Pertanyaan Aplikasi**— Pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan isi pelajaran dengan kehidupan, teologi, dan pelayanan Kristen. Pertanyaan-pertanyaan aplikasi dapat digunakan untuk tugas-tugas tertulis atau sebagai topik diskusi kelompok. Jika digunakan untuk tugas tertulis, sebaiknya jawaban yang diberikan panjangnya tidak lebih dari satu halaman.

Persiapan

- Bacalah kitab Kisah Para Rasul

Garis Besar

- I. Introduksi (0:25)
- II. Roh Kudus (2:10)
 - A. Sebelum Pentakosta (3:37)
 - 1. Waktu Kedatangan (4:47)
 - 2. Tujuan Kedatangan (10:13)
 - B. Hari Pentakosta (13:40)
 - 1. Signifikansi (14:33)
 - 2. Bahasa-Bahasa Lain (18:50)
 - 3. Hasil (26:26)
 - C. Setelah Pentakosta (31:00)
 - 1. Samaria (31:17)
 - 2. Kaesarea (34:08)
 - 3. Efesus (37:12)
- III. Para Rasul (40:51)
 - A. Unik (40:51)
 - 1. Syarat-Syarat (43:06)
 - 2. Masa Pendirian (46:49)
 - B. Berotoritas (49:21)
 - 1. Fungsi (49:32)
 - 2. Berkat (53:48)
 - 3. Mujizat (55:21)
 - 4. Wahyu (57:55)
 - C. Beragam (59:39)
 - 1. Strategi (59:55)
 - 2. Latar (106:34)
- IV. Gereja (1:10:05)
 - A. Esensialitas (1:10:19)
 - 1. Keterbatasan Fisik (1:10:58)
 - 2. Keterbatasan Waktu (1:13:20)
 - B. Persiapan (1:15:05)
 - 1. Ajaran (1:15:17)
 - 2. Para Pejabat (1:18:44)
 - 3. Kesusahan (1:25:14)
- V. Kesimpulan (1:29:25)

Catatan

I. **Introduksi**

Lukas membahas tiga konsep utama ketika ia memaparkan penyebaran injil kerajaan Allah yang tidak terhalang pada zaman gereja mula-mula.

II. **Roh Kudus**

- Memberi kuasa kepada gereja untuk menjalani kehidupan yang ditransformasi serta menginjili dunia.
- Mengadakan banyak tanda dan mujizat untuk mengesahkan pelayanan para rasul serta para pemimpin gereja mula-mula lainnya.
- Memberikan keberanian yang besar kepada orang-orang Kristen yang menghadapi perlawanan dan penganiayaan.

A. **Sebelum Pentakosta**

Yesus menggunakan waktu selama empat puluh hari di antara kebangkitan dan kenaikan-Nya untuk mengajar para rasul-Nya.

1. Waktu Kedatangan

Ketika Yesus mengumumkan bahwa pembaptisan Roh akan terjadi, para rasul bertanya apakah Yesus akan segera memulihkan kerajaan bagi Israel.

Para nabi Perjanjian Lama menubuatkan:

- Karena dosa-dosa Israel dan Yehuda begitu besar, Allah akan:
 - membuang mereka dari Tanah Perjanjian
 - menyerahkan mereka kepada tirani para penguasa asing

- Allah akan mengutus Sang Mesias untuk memulihkan umat-Nya dengan:
 - mengampuni dosa-dosa mereka
 - mengembalikan mereka ke Tanah Perjanjian itu
 - memerintah atas mereka

- Mesias akan menjadi Raja atas Israel dan Yehuda, mengubah Tanah Perjanjian menjadi pusat kerajaan Allah di bumi.

- Umat Allah akan menikmati kehidupan yang diberkati dan kekal.

Para rasul berharap bahwa Yesus akan menggenapi nubuat-nubuat Perjanjian Lama sebelum Ia naik ke surga.

Allah akan menggenapi nubuat Perjanjian Lama melalui:

- penyebaran injil ke seluruh dunia
- kedatangan kembali Kristus

Ketika penghakiman berakhir, Allah akan mencurahkan Roh-Nya dengan cara yang belum pernah terjadi sebelumnya.

Para nabi Perjanjian Lama memproklamasikan:

- Sebelum kedatangan Mesias, Israel akan hidup dalam zaman dosa, kecemaran dan kematian.
- Ketika Mesias datang, Ia akan memperkenalkan zaman yang akan datang.

Yesus menjelaskan bahwa transisi kepada kerajaan Allah yang penuh kemuliaan itu akan terjadi secara bertahap.

- Inaugurasi/Peresmian — selama pelayanan Yesus di bumi
- Kelanjutan — selama pemerintahan Kristus di surga
- Penyempurnaan — Ketika Yesus datang kembali di masa depan

2. Tujuan Kedatangan

Roh akan dicurahkan untuk memberikan kuasa kepada para rasul untuk menjadi para saksi Kristus yang saleh dan setia.

- Kuasa — Asosiasi Roh dengan kuasa merupakan hal yang lazim di dalam Perjanjian Lama (mis., “Roh Allah”).
- Para saksi — Roh Allah memberikan kepada umat-Nya kuasa untuk berbicara dengan berani dan efektif atas nama Allah.

Roh Kudus akan berkarya di dalam diri mereka sebagaimana Ia telah berkarya melalui orang lain dalam Perjanjian Lama.

B. Hari Pentakosta

1. Signifikansi

- Masa perayaan yang terkait erat dengan Perayaan Paskah.
- Pentakosta dirayakan sekitar 50 hari setelah Paskah, pada permulaan masa panen.
- mengenang pemberian Taurat Allah kepada Musa.

Pencurahan Roh Kudus pada hari Pentakosta signifikan bagi gereja mula-mula:

- mengingatkan mereka kepada pengharapan yang telah disampaikan oleh nabi Yeremia.
- Pengorbanan Yesus di salib terjadi pada masa perayaan Paskah.
- Kedatangan Roh juga merupakan buah-buah sulung dari tuaian keselamatan kekal.
- menjadi indikasi bahwa gereja juga telah menerima penulisan taurat Allah di dalam hati.

2. Bahasa-Bahasa Lain

Ada banyak kebingungan di dalam gereja tentang karunia bahasa-bahasa lain.

Sebagian berargumen bahwa bahasa-bahasa lain merupakan mujizat pendengaran, bukan perkataan.

Lebih tepat jika kita memahami mujizat itu sebagai mujizat perkataan, yaitu ketika orang-orang Kristen mengucapkan bahasa-bahasa manusia yang aktual yang belum pernah mereka pelajari.

- Lukas menulis bahwa Roh Kudus memampukan para pembicara.
- Kata Yunani *glōssa* biasanya mengacu kepada bahasa-bahasa manusia yang biasa.

Penjelasan Petrus tentang bahasa-bahasa lain:

- Mengacu kepada Yoel 2:28-32.
- Percaya peristiwa-peristiwa dari Hari Pentakosta merupakan bagian dari hari-hari terakhir.
- Menunjukkan bahwa kedatangan Roh harus terjadi sebelum hari Tuhan yang besar dan mulia itu.

Banyak orang Kristen melewatkan signifikansi dari pencurahan Roh.

- Kepercayaan yang populer adalah bahwa Kisah Para Rasul pasal 2 merupakan model bagi pengudusan pribadi.

- Sebagian orang Kristen mengharapkan bahwa semua orang Kristen yang benar-benar rohani akan mengalami manifestasi bahasa-bahasa lain.

Karya-karya Allah yang agung dan penuh kuasa terjadi untuk meresmikan kerajaan Allah:

- Kristus telah mati untuk dosa-dosa kita.
- Kristus telah bangkit dari antara orang mati
- Kristus telah naik ke sebelah kanan Allah Bapa.
- Setiap kali seseorang beriman kepada Kristus, manfaat-manfaat dari peristiwa-peristiwa ini diaplikasikan kepada kehidupan orang tersebut.

Pentakosta merupakan salah satu peristiwa agung yang terjadi sekali-untuk-selamanya, yang melaluinya Allah mendatangkan zaman akhir.

3. Hasil

Roh Kudus memberikan kuasa kepada para rasul serta menggunakan kuasa ini untuk memberkati penyebaran injil kerajaan.

Petrus sebelum Pentakosta:

- Ditegur dengan keras pada saat Yesus dimuliakan di atas gunung.
- Menyangkal Kristus tiga kali.
- Tidak berpendidikan tinggi.
- Bukan tipe orang yang bisa diharapkan untuk berbicara secara meyakinkan di depan umum.

Petrus pada hari Pentakosta:

- Mengkhotbahkan pesan injil dengan berhasil pada hari Pentakosta.

- Menyanggah mereka yang menuduh bahwa orang-orang Kristen itu sedang mabuk.
- Mengutip, menafsirkan dan mengaplikasikan Perjanjian Lama dengan cara-cara yang meyakinkan.
- Menerima kuasa untuk mengadakan berbagai mujizat sebagai kesaksian bagi injil.

Allah memberkati kesaksian para rasul itu.

- Tiga ribu orang bertobat pada hari Pentakosta.
- Pertumbuhan internal juga terjadi karena pemberian kuasa oleh Roh.

C. Setelah Pentakosta

1. Samaria (Kisah Para Rasul 8:14-17)

Orang-orang percaya menerima Roh setelah pertobatan mereka.

Ini menandai pertama kalinya para petobat dari Samaria menjadi bagian dari Kekristenan dalam jumlah besar.

Ketika injil menjangkau Samaria, peristiwa ini mewakili suatu tahap yang baru dalam penggenapan amanat Yesus kepada para murid-Nya.

2. Kaesarea (Kisah Para Rasul 10:44-47)

Orang-orang bukan Yahudi dipertobatkan kepada Kristus dalam jumlah yang signifikan untuk pertama kalinya.

Paralel dengan Pentakosta: mereka yang percaya kepada injil mulai berbicara dalam bahasa-bahasa lain.

Gereja mula-mula terkejut ketika orang bukan Yahudi dipertobatkan kepada Kristus tanpa terlebih dahulu dipertobatkan sepenuhnya kepada Yudaisme.

3. Efesus (Kisah Para Rasul 19:1-6)

Paralel dengan Hari Pentakosta: para petobat berbicara dalam bahasa roh dan bernubuat.

Mereka ini adalah orang-orang Yahudi yang telah bertobat yang menerima kesaksian Yohanes Pembaptis sebelum Yohanes menerima wahyu bahwa Yesus adalah Mesias yang telah lama dijanjikan.

- Menjadi penutup untuk relasi di antara Yohanes Pembaptis dan Yesus.
- Mengindikasikan bahwa kini karya Yesus dalam mendatangkan Roh Kudus telah mencapai level yang baru.

III. Para Rasul

Sebelum Kristus naik ke surga, Ia mengangkat para rasul untuk melanjutkan pelayanan-Nya dengan memperluas kerajaan-Nya dari Yerusalem sampai ke ujung-ujung bumi.

Roh Kudus diberikan kepada para rasul supaya mereka menjadi saksi-saksi-Nya di seluruh dunia.

A. Unik

1. Syarat-Syarat

Syarat-syarat bagi jabatan mereka membuat tidak ada orang lain yang bisa disebut sebagai seorang rasul.

Syarat-Syarat Spesifik:

- Diajar langsung oleh Yesus.
- Melihat Yesus setelah kebangkitan-Nya.
- Ditunjuk untuk jabatan ini oleh Allah.

Paulus dipilih sebagai rasul setelah Yesus naik ke surga.

2. Masa Pendirian

Para rasul ditugaskan untuk mendirikan gereja Yesus Kristus.

Para rasul melayani sebagai fondasi gereja:

- Membawa injil dari Yerusalem sampai ke ujung-ujung bumi.
- Meraih para petobat Kristen yang pertama dari Yudaisme, Samaria, dan paganisme bangsa-bangsa lain .
- Mendirikan gereja-gereja yang pertama, dan pola-pola yang akan diikuti oleh gereja.
- Pekerjaan yang unik yang tidak akan pernah perlu dikerjakan lagi.

B. Berotoritas

1. Fungsi

Kata *apostolos* di dalam bahasa Yunani berarti “orang yang diutus”

- Pembawa pesan

- Agen
- Duta besar

Yesus mengutus para misionaris sebagai para pengganti-Nya.

Yesus mendelegasikan otoritas kepada para misionaris-Nya.

Para rasul adalah para duta besar yang berotoritas yang berbeda dengan murid-murid yang lain dalam dua cara yang signifikan:

- Secara berkesinambungan ditunjuk untuk menduduki jabatan di dalam gereja.
- Diberi otoritas untuk berbicara tentang berbagai hal yang terkait dengan pendirian dan pemerintahan gereja Kristus.

2. Berkat

Allah memberikan para petobat baru kepada para rasul, hampir setiap kali mereka memberitakan injil.

Pertumbuhan gereja secara numerik dan eksternal ini merupakan bukti dari perkenan sekaligus kuasa Allah.

3. Mujizat

Salah satu fungsi utama dari mujizat adalah membuktikan bahwa para utusan Allah mengatakan kebenaran dan menyanggah otoritas yang didelegasikan Allah.

Mujizat-mujizat para rasul membuktikan bahwa kesaksian mereka tentang Kristus memang benar.

4. Wahyu

Roh Kudus memberikan bimbingan kepada para rasul untuk:

- Menjawabantahkan kebenaran injil.
- Mengambil keputusan bagi gereja secara menyeluruh.
- Membentuk elemen struktural yang memungkinkan gereja bertumbuh kepada kedewasaan.

Fungsi resmi para rasul, berkat di dalam pelayanan, mujizat-mujizat yang memberi pengesahan, serta wahyu merupakan bukti-bukti yang meyakinkan dari otoritas mereka yang tidak perlu dipertanyakan.

C. Beragam

1. Strategi

- Sejarah

- Kitab Suci

- Alam

- Pengalaman Pribadi

- Tanda dan Mujizat

- Kesetiaan kepada Kristus

2. Latar

- **Pidato Publik** — khotbah, pidato pembelaan, ataupun berbagai jenis orasi lainnya
- **Dialog** — Orang diundang untuk memberikan argumen tandingan, para rasul membela injil
- **Rumah Tangga** — sering mencakup banyak kerabat, teman, dan para pembantu rumah tangga
- **Penginjilan Pribadi** — menyesuaikan kata-katanya kepada pengetahuan dan pengalaman pendengar

Teladan para rasul mengajar kita:

- Untuk menekankan elemen-elemen injil yang bergema paling kuat bagi pendengar kita.

- Untuk menemukan berbagai cara spesifik untuk mengaitkan injil dengan kehidupan setiap orang yang belum percaya.

IV. Gereja

A. Esensialitas

Segelintir orang tidak bisa membawa pesan Kristus sendirian ke seluruh dunia.

1. Keterbatasan Fisik

- Para rasul tidak bisa menjadi “surat-surat yang hidup” bagi seluruh dunia.
- Para rasul mendelegasikan sebagian besar tanggung jawab kepada gereja untuk menjadi saksi-saksi yang autentik.
- Para rasul menciptakan model pelipatgandaan bagi penginjilan yang autentik di dalam setiap generasi.

2. Keterbatasan Waktu

- Setidaknya sebagian rasul tidak akan bertahan hidup sampai Yesus datang kembali.

- Para rasul melatih gereja untuk menginjili dan untuk melanjutkan karya pembangunan gereja sepeninggal para rasul.

Karena keterbatasan para rasul, gereja sangat penting dalam strategi-strategi mereka untuk memajukan kerajaan Allah.

B. Persiapan

1. Ajaran

Ajaran para rasul merupakan fondasi gereja, dasar bagi segala kepercayaan yang dianut gereja.

Gereja tidak hanya harus dibangun di atas Kristus sebagai batu penjuru utamanya, tetapi juga di atas fondasi para rasul dan nabi dari gereja mula-mula.

2. Para Pejabat

Berbagai tradisi Kristen telah memiliki pemahaman yang beragam tentang pemerintahan dan jabatan gereja mula-mula.

Para rasul menunjuk pejabat gereja tambahan untuk memastikan bahwa gereja mampu melaksanakan misi Allah.

- Diaken

- Penatua

Para rasul mendorong para penatua untuk turut memimpin bahkan ketika para rasul masih ada.

Para rasul meminta para pejabat gereja untuk melaksanakan misi kerajaan mesianis dari Allah.

3. Kesusahan

Pekerjaan para rasul dipenuhi dengan kesulitan, bahaya dan penganiayaan.

Cara para rasul mempersiapkan gereja untuk menghadapi kesusahan bisa dilihat dalam ucapan Paulus kepada para penatua dari jemaat di Efesus.

Maksud para rasul:

- bukan untuk mengecilkan hati jemaat
- tetapi untuk mempersiapkan gereja agar mempercayai Kristus di tengah kesusahan

V. Kesimpulan

Pertanyaan Pendalaman

1. Buatlah rangkuman dari ajaran Yesus tentang Roh Kudus sebelum Pentakosta berkaitan dengan tujuan kedatangan dan waktu kedatangan Roh Kudus.
2. Jelaskan pelayanan Roh Kudus pada hari Pentakosta berkaitan dengan signifikansinya, karunia bahasa-bahasa lain, dan hasil-hasil dari peristiwa-peristiwa ini.

3. Buatlah rangkuman tentang karya Roh Kudus setelah Pentakosta sementara Ia terus memberikan kuasa bagi pemberitaan injil di sepanjang kitab Para Rasul. Cantumkan juga pembahasan tentang geografi dan soal etnis.

4. Mengapa dan dalam hal apakah para rasul itu unik?

7. Mengapa gereja amat dibutuhkan?

8. Jelaskan bagaimana para rasul mempersiapkan gereja untuk meneruskan misi menyebarkan kerajaan Allah berkaitan dengan ajaran, para pejabat gereja dan kesusahan.

Pertanyaan Aplikasi

1. Bagaimanakah Roh Kudus memberi kuasa kepada manusia pada masa kini untuk menjalani kehidupan yang ditransformasi dan untuk menginjili dunia? Dengan cara bagaimanakah Anda telah mengalami pemberian kuasa dari Roh Kudus?
2. Apa yang dimaksud dengan karunia bahasa-bahasa lain/bahasa roh? Mengapa Allah memberikan karunia ini?
3. Mengapa kita harus bersandar pada kuasa Roh untuk dapat menjadi saksi-saksi yang saleh dan efektif bagi pesan injil?
4. Dengan cara bagaimanakah para rasul masih melayani sebagai fondasi gereja? Mengapa tidak mungkin ada lagi rasul lain yang berotoritas? Mengapa hal ini penting?
5. Mengapa penilaian yang berotoritas dari para rasul mengikat gereja pada masa kini? Berikan beberapa contoh penilaian yang diberikan oleh para rasul, dan jelaskan bagaimana penilaian itu sifatnya mengikat bagi gereja modern dan orang Kristen secara perorangan.
6. Strategi-strategi apakah yang dapat Anda gunakan secara pribadi ketika Anda menyampaikan kesaksian tentang injil? Bagaimanakah Anda dapat meningkatkan kesaksian Anda tentang injil?
7. Bagaimanakah gereja Anda melaksanakan misi memperluas kerajaan Allah? Apa yang bisa dilakukan oleh gereja Anda untuk meningkatkan usahanya? Dengan cara bagaimanakah Anda dapat secara pribadi membantu gereja Anda memperluas kerajaan Allah?
8. Wawasan apakah yang paling signifikan yang Anda pelajari dari studi ini?